



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
II METODOLOGI	3
2.1 Lokasi dan Waktu	3
2.2 Komoditas	3
2.3 Metode Kerja	4
III KEADAAN UMUM LOKASI	5
3.1 Letak Geografis	5
3.2 Sejarah dan Perkembangan	5
3.3 Tugas dan Fungsi	5
3.4 Struktur Organisasi	6
IV INFRASTRUKTUR DAN SARANA PRODUKSI	8
4.1 Fasilitas Utama Kegiatan Pembenihan	8
4.1.1 Wadah	8
4.1.1.1 Kolam Pemeliharaan Induk	8
4.1.1.2 Kolam Pemijahan Induk	8
4.1.1.3 Hatchery	9
4.1.1.4 Kolam Penampungan Air	10
4.1.1.5 Bak Penampungan Larva	10
4.1.1.6 Bak Pemeliharaan Benih	11
4.1.1.7 Bak Kultur Pakan Alami	11
4.1.2 Sistem Penyediaan Air	12
4.1.3 Sistem Suplai Oksigen	13
4.1.4 Peralatan Pendukung Kegiatan Pembenihan	13
4.2 Fasilitas Utama Kegiatan Pembesaran	15
4.2.1 Wadah Pemeliharaan	15
4.2.2 Sistem Penyediaan Air	16
4.2.3 Sistem Aerasi	17
4.2.4 Peralatan Pendukung Kegiatan Pembesaran	17
4.3 Fasilitas Pendukung Kegiatan Budidaya	18
4.3.1 Sumber Energi	18
4.3.2 Alat Transportasi	19
4.3.3 Bangunan Pendukung Lainnya	19
V KEGIATAN PEMBENIHAN	20
5.1 Pemeliharaan Induk	20
5.1.1 Persiapan Wadah	20
5.1.2 Penebaran Induk	21





x

5.1.3 Pemberian Pakan	21
5.1.4 Pengelolaan Kualitas Air	22
5.1.5 Pencegahan Hama	23
5.2 Pemijahan Induk	24
5.2.1 Sampling Kematangan Gonad	24
5.2.2 <i>Conditioning</i>	25
5.2.3 Pemijahan	26
5.2.4 Pemanenan Telur	27
5.3 Penetasan Telur	28
5.3.1 Persiapan Wadah	28
5.3.2 Penetasan Telur dan Perkembangan Larva	29
5.3.3 Pengelolaan Kualitas Air	30
5.3.4 Pencegahan Hama dan Penyakit	30
5.3.5 Pemanenan Larva	30
5.4 Pemeliharaan Benih	31
5.4.1 Persiapan Wadah	31
5.4.2 Penebaran Larva	32
5.4.3 Pemberian Pakan	33
5.4.4 Pengecekan Kualitas Air	34
5.4.5 Pencegahan Hama dan Penyakit	34
5.4.6 Pemantauan Pertumbuhan dan Populasi	35
5.4.7 Pemanenan Benih	36
5.4.8 Transportasi Benih	36
5.5 Kultur Pakan Alami	37
VI KEGIATAN PEMBESARAN	39
6.1 Persiapan Wadah	39
6.1.1 Pembersihan Kolam	39
6.1.2 Pengeringan Kolam	39
6.1.3 Pengapuran	40
6.1.4 Pengisian Air	40
6.1.5 Pengendapan Air	41
6.2 Penebaran Benih	41
6.3 Pemberian Pakan	42
6.4 Pengelolaan Kualitas Air	43
6.5 Pemantauan Pertumbuhan	44
6.6 Pencegahan Penyakit	45
6.7 Pemanenan dan Transportasi Ikan	46
VII ASPEK USAHA	47
7.1 Pembenihan Ikan Gurami	47
7.1.1 Pemasaran	47
7.1.2 Pengadaan Sarana Produksi	47
7.1.2.1 Induk Ikan Gurami	47
7.1.2.1 Pakan Kegiatan Pembenihan	47
7.1.3 Analisis Usaha	48
7.1.3.1 Biaya Investasi	50
7.1.3.2 Biaya Tetap	50
7.1.3.3 Biaya Variabel	50

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



		xi
7.1.3.4	Biaya Total (TC)	50
7.1.3.5	Penerimaan (TR)	51
7.1.3.6	Keuntungan	51
7.1.3.7	R/C Rasio	51
7.1.3.8	<i>Break Even Point</i> (BEP)	52
7.1.3.9	Harga Pokok Penjualan (HPP)	52
7.1.3.10	<i>Payback Period</i> (PP)	52
7.2	Pembesaran Ikan Gurami	52
7.2.1	Pemasaran	52
7.2.2	Pengadaan Saran Produksi	53
7.2.2.1	Benih	53
7.2.2.2	Pakan Kegiatan Pembesaran	53
7.2.3	Analisis Usaha	53
7.2.3.1	Biaya Investasi	55
7.2.3.2	Biaya Tetap	55
7.2.3.3	Biaya Variabel	55
7.2.3.4	Biaya Total (TC)	56
7.2.3.5	Penerimaan (TR)	56
7.1.3.6	Keuntungan	56
7.1.3.7	R/C Rasio	56
7.1.3.8	<i>Break Even Point</i> (BEP)	57
7.1.3.9	Harga Pokok Penjualan (HPP)	57
7.1.3.10	<i>Payback Period</i> (PP)	57
VIII	PENUTUP	58
8.1	Kesimpulan	58
8.2	Saran	58
	DAFTAR PUSTAKA	59
	LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

1	Peralatan pendukung yang digunakan pada kegiatan pembenihan di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	13
2	Daftar kolam pembesaran di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	16
3	Peralatan pendukung yang digunakan pada kegiatan pembesaran di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	17
4	Bangunan pendukung kegiatan budidaya di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	19
5	Analisa proksimat pakan induk ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i>	22
6	Hasil rata-rata pengukuran kualitas air pada kolam induk di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	23



7	Ciri-ciri induk gurami <i>Osphronemus gouramy</i> matang gonad di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	25
8	Perkembangan telur ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	29
9	Hasil pengukuran rata-rata kualitas air pada bak pemeliharaan larva ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	30
10	Analisa proksimat pakan benih ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i>	33
11	Hasil pengukuran rata-rata kualitas air pada bak pemeliharaan larva ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	34
12	Analisa proksimat daun sente untuk kegiatan pembesaran ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i>	43
13	Analisa proksimat pelet apung untuk kegiatan pembesaran ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i>	43
14	Data hasil rata-rata pengukuran air di kolam pembesaran ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	44



DAFTAR GAMBAR

1	Ikan Gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	4
2	Struktur organisasi Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	6
3	Kolam pemeliharaan induk ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya Jawa Barat: a) kolam pemeliharaan induk betina dan b) kolam pemeliharaan induk jantan	8
4	Kolam pemijahan induk ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat: a) kolam pemijahan induk sistem pasangan dan b) kolam pemijahan induk sistem massal	9
5	<i>Hatchery</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	10
6	Kolam penampungan air di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	10
7	Bak penampungan larva ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	11
8	Bak pemeliharaan benih ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	11

- 9 Bak kultur pakan alami di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat 12
- 10 Sistem penyediaan air: a) saluran irigasi cikunten, b) kolam filter zig-zag, dan c) toren air di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat 12
- 11 Blower suplai oksigen di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat 13
- 12 Kolam pembesaran ikan gurami *Osphronemus gouramy* di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat 15
- 13 Sistem penyediaan air kegiatan pembesaran ikan gurami *Osphronemus gouramy*: a) saluran Irigasi Cikunten 2 dan b) kolam filter zig-zag di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat 16
- 14 Sistem aerasi pembesaran ikan gurami *Osphronemus gouramy*: a) saluran *inlet* dan b) saluran *outlet* di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat 17
- 15 Mobil *pick up* sebagai alat transportasi di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat 19
- 16 Persiapan wadah pemeliharaan induk ikan gurami *Osphronemus gouramy*: a) pembersihan kolam dan b) pengeringan kolam di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat 21
- 17 Penebaran induk ikan gurami *Osphronemus gouramy* di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya Jawa Barat 21
- 18 Pakan induk ikan gurami *Osphronemus gouramy*: a) pakan buatan berupa pelet apung dan b) pakan tambahan berupa daun sente 22
- 19 Pengukuran kualitas air di kolam induk ikan gurami *Osphronemus gouramy* di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat 23
- 20 Penutupan pipa *inlet* dengan jaring di kolam induk ikan gurami *Osphronemus gouramy* di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat 24
- 21 Sampling kematangan gonad dengan kateter pada induk betina ikan gurami *Osphronemus gouramy* di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat 25
- 22 Pengkayaan pakan induk ikan gurami *Osphronemus gouramy* di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat 26
- 23 Penanganan telur: a) pemanenan telur, b) pemisahan telur dari sarangnya, c) pencucian telur, dan d) sortir dan sampling telur ikan gurami *Osphronemus gouramy* 28
- 24 Persiapan wadah pemeliharaan larva ikan gurami *Osphronemus gouramy* di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat 29
- 25 Pemanenan larva: a) penyerokan larva menggunakan seser dan b) sampling larva ikan gurami *Osphronemus gouramy* di Cabang Dinas





	Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	31
26	Persiapan wadah bak pemeliharaan benih ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat: a) pembersihan dasar bak dan b) proses pengapuran	32
27	Penebaran larva ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	33
28	Pemberian pakan benih ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> : a) pakan tepung pada pemeliharaan benih ikan gurami dan b) kegiatan pemberian pakan pembenihan	33
29	Pengukuran kualitas air di bak pemeliharaan benih ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	34
30	Pegambilan lumut dan hama di bak pemeliharaan benih ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i>	35
31	Sampling pertumbuhan panjang benih ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> menggunakan milimeter blok	35
32	Pemanenan benih: a) penyerokan benih dan b) perhitungan benih ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i>	36
33	Pengemasan benih ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> menggunakan kantong kemas di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	37
34	Kultur pakan alami <i>Moina</i> sp. di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa barat	38
35	Pembersihan kolam pembesaran ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	39
36	Pengeringan kolam pembesaran ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	40
37	Pengapuran pada kolam pembesaran ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	40
38	Pengisian air kolam pembesaran ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	41
39	Pengendapan air kolam pembesaran ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	41
40	Penebaran benih ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	42
41	Pemberian pakan ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat: a) pakan apung pembesaran, b) daun sente dan c) pemberian pakan kegiatan pembesaran	42



42	Pengecekan kualitas air di kolam pembesaran ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	44
43	Pemantauan pertumbuhan ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat: a) pemantauan panjang ikan menggunakan milimeter blok dan b) pemantauan bobot ikan menggunakan timbangan	45
44	Pemasangan jaring pada lubang <i>inlet</i> di kolam pembesaran ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	46
45	Pemanenan ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat: a) pemanenan pada kegiatan pembesaran dan b) transportasi pengangkutan terbuka	46
46	Alur pemasaran benih ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	47
47	Alur pemasaran ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> ukuran konsumsi di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	53



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

DAFTAR LAMPIRAN

1	Peta lokasi Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat (Google maps 2021)	62
2	Denah lokasi perkolaman Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	62
3	Perhitungan <i>fertilization rate</i> (FR%) telur ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	63
4	Perhitungan <i>hatching rate</i> (HR%) larva ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	63
5	Data sampling larva ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	64
6	Perhitungan rasio konversi pakan (FCR, feed conversion rasio) kegiatan pembenihan ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i>	64
7	Laju pertumbuhan harian (LPH) kegiatan pembenihan ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i>	64
8	Perhitungan laju pertumbuhan spesifik (LPS) pada kegiatan pembenihan ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i>	64
9	Data sampling benih ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	64



10	Perhitungan sintasan (SR%) benih ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	65
11	Perhitungan rasio konversi pakan (FCR, feed conversion rasio) kegiatan pembesaran ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	65
12	Laju pertumbuhan harian (LPH) kegiatan pembesaran ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	66
13	Perhitungan laju pertumbuhan harian (LPH) pada kegiatan pembenihan ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	66
14	Data sampling kegiatan pembesaran ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	66
15	Pola tanam pembenihan ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> selama satu tahun di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	67
16	Perhitungan pakan untuk induk ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	68
17	Perhitungan kebutuhan pakan untuk larva ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	68
18	Biaya investasi kegiatan pembenihan ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	70
19	Biaya tetap kegiatan pembenihan ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	72
20	Biaya variabel kegiatan pembenihan ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	72
21	Pola tanam pembesaran ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> selama satu tahun di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	73
22	Biaya investasi kegiatan pembesaran ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	73
23	Biaya tetap kegiatan pembesaran ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	75
24	Biaya variabel kegiatan pembesaran ikan gurami <i>Osphronemus gouramy</i> di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat	75